
KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

TAHUN ANGGARAN 2023

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
Sumber Anggaran	: DAK Non Fisik
Jumlah Anggaran	: Rp. 80.000.000,-
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

A. LATAR BELAKANG

Penyakit Tuberkulosis masih merupakan permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian dan harus segera diatasi di Kabupaten Temanggung. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis merupakan salah satu dari dua belas indikator Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Belum tercapainya indikator kinerja program pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung, belum maksimalnya peran Tim KOPI TB (Koalisi Profesi TB), DPPM (*District Public Private Mix*), belum tersusunnya RAD (Rencana Aksi Daerah) TB, masih adanya kesenjangan antara notifikasi kasus Tuberkulosis dengan perkiraan penemuan kasus juga menjadi alasan penting perlunya upaya pencegahan dan penanggulangan secara sinergis, keterpaduan lintas program dan lintas sektor, organisasi profesi serta organisasi masyarakat baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa.

Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang dilakukan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, monitoring, evaluasi, ketersediaan data serta logistik sebagai bahan masukan perencanaan program di waktu yang akan datang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Tersedianya anggaran untuk menyelenggarakan operasional kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit Tuberkulosis.

2. Tujuan

- 1) Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sebesar 100%
- 2) Tercapainya Angka Penemuan Kasus Baru Tuberkulosis yang tercatat dan dilaporkan/ ternotifikasi (*Case Detection Rate/CDR*) Tuberkulosis sebesar 70%
- 3) Tercapainya Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate/TSR*) sebesar 90%
- 4) Tercapainya pasien Tuberkulosis mengetahui status HIV sebesar 60%
- 5) Tercapainya Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada balita < 5 tahun kontak erat pasien Tuberkulosis sebesar 5%
- 6) Tercapainya kegiatan Investigasi Kontak Pasien Tuberkulosis sebesar 85%
- 7) Tercatatnya semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati dalam sistem informasi yang baku (SITB).
- 8) Terlaksananya upaya pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung

C. OUTPUT DAN OUTCOME

1. Output

Output yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya bimbingan teknis dan evaluasi investigasi kontak pasien Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung
- 2) Terintegrasinya Koalisi Profesi Tuberkulosis (KOPI TB) di Kabupaten Temanggung
- 3) Terlaksananya penguatan jejaring District Public Private Mix (DPPM) Tuberkulosis Kabupaten Temanggung
- 4) Terlaksananya lokakarya klinik *Public Private Mix* (PPM) Tuberkulosis Tingkat Puskesmas
- 5) Terlaksananya optimalisasi kinerja Forum Multi Sektoral (FMS), DPPM dan KOPI TB di Kabupaten Temanggung
- 6) Terlaksananya lokakarya penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tuberkulosis Kabupaten Temanggung
- 7) Terlaksananya penguatan jejaring dan alur rujukan pengiriman spesimen Tuberkulosis ke laboratorium rujukan

- 8) Tersosialisasinya pencatatan pelaporan eTB 12 elektronik bagi petugas laboratorium
- 9) Tervalidasinya data terduga, data pasien Tuberkulosis data kolaborasi TB HIV, data laboratorium serta data logistik di pencatatan pelaporan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Kabupaten Temanggung
- 10) Tersedianya buku petunjuk teknis yang berkaitan dengan program Tuberkulosis
- 11) Terambilnya logistik OAT dan Non OAT program Tuberkulosis, baik Tuberkulosis Sensitif Obat maupun Tuberkulosis Resisten Obat
- 12) Terkirimnya sampel uji silang laboratorium Tuberkulosis ke laboratorium rujukan sebagai kegiatan pemantapan mutu eksternal laboratorium
- 13) Terevaluasinya kinerja program pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis Kabupaten Temanggung

2. Outcome

Outcome yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis adalah sebagai berikut :

- 1) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis tercapai 100%
- 2) Angka Penemuan Kasus Baru Tuberkulosis yang tercatat dan dilaporkan/ternotifikasi (*Case Detection Rate/CDR*) Tuberkulosis tercapai sebesar 70%
- 3) Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate/TSR*) tercapai sebesar 90%
- 4) Pasien Tuberkulosis yang diperiksa HIV tercapai sebesar 60%
- 5) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada balita < 5 tahun kontak erat pasien Tuberkulosis tercapai sebesar 5%
- 6) Pelaksanaan kegiatan Investigasi Kontak Pasien Tuberkulosis tercapai sebesar 85% dari seluruh pasien Tuberkulosis
- 7) Semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati tercatat dalam sistem informasi yang baku (SITB).
- 8) Upaya pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis terlaksana di Kabupaten Temanggung

D. PENERIMA MANFAAT

Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis diharapkan dapat memberikan manfaat program kepada :

- 1) Kepala Puskesmas

- 2) Dokter Puskesmas dan RS di wilayah Kabupaten Temanggung
- 3) Pengelola Program Penyakit Menular
- 4) Petugas Farmasi Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- 5) Bidan Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- 6) Lintas Program dan Lintas Sektor Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 7) Masyarakat sehat, dengan faktor resiko maupun sakit di wilayah Kabupaten Temanggung
- 8) Kader Kesehatan
- 9) Organisasi Masyarakat
- 10) Organisasi Profesi
- 11) Lembaga Swadaya Masyarakat,
- 12) NGO (*Non Government Organisation*)
- 13) OPD lain
- 14) Tim DPPM (*District Public Private Mix*) Kabupaten Temanggung

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, baik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta atau masyarakat umum di Tingkat Kabupaten, Kecamatan maupun desa.

F. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

Usulan anggaran sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis yang diajukan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 80.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Kegiatan	Jumlah Uang	Metode Pelaksanaan	Rencana Pelaksanaan
1.	Kegiatan Validasi Data SITB bagi pengelola program, petugas laboratorium dan petugas farmasi	Rp. 14.688.000,-	Swakelola	Januari, April, Juli, Oktober, November
2.	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan Investigasi Kontak Pasien TB	Rp. 7.240.000,-	Swakelola	Maret

3.	Integrasi Koalisi Profesi TB (KOPI TB)	Rp. 1.428.000,-	Swakelola	Juli - Agustus
4.	Kegiatan Jejaring dan Lokakarya Public Private Mix TB baik di Tingkat Kabupaten maupun Puskesmas	Rp. 11.756.000,-	Swakelola	Juli - September
5.	Integrasi Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) TB	Rp. 2.040.000,-	Swakelola	Oktober
6.	Penguatan jejaring alur rujukan dan rujukan spesimen TB baik faskes swasta maupun pemerintah	Rp. 22.128.000,-	Swakelola	Mei
7.	Sisir Data Cleaning TB di Rumah Sakit	Rp. 500.000,-	Swakelola	Januari
8.	Sosialisasi pencatatan pelaporan eTB12 elektronik	Rp. 1.156.000,-	Swakelola	Februari
9.	Pengiriman sampel uji silang ke laboratorium rujukan TB	Rp. 4.419.000,-	Swakelola	Januari, April, Juli, Oktober, November
10.	Pengambilan obat TB Resisten Obat (MDR)	Rp. 3.982.000,-	Swakelola	Januari, April, Juli, Oktober, November
11.	Bimbingan teknis, dan supervisi kinerja program Tuberkulosis	Rp. 3.060.000,-	Swakelola	Januari - November
12.	Cetak juknis, rencana kerja KOPI TB, Tim DPPM, draft RAD TB	Rp. 7.603.000,-	Swakelola	Maret

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis dilakukan secara berkala selama kurun waktu Januari - November 2023 baik pemantauan realisasi fisik kegiatan maupun realisasi keuangan.

Temanggung, 5 September 2022

**Kepala Bidang P2P
Dinas Kesehatan Kab. Temanggung**

dr. Sarjana

NIP. 19760225 200903 1 004